

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini ada begitu banyak transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan aktivitas sehari - harinya. Mulai dari aktivitas membeli aset yang dibutuhkan oleh perusahaan, membayar berbagai hal – hal yang diperlukan untuk memperoleh manfaat, sampai dengan kegiatan memproduksi barang dan menjual produk tertentu agar dapat bertahan, maka setiap produk yang dihasilkan tersebut harus dijual kepada publik / *distributor*. Pada umumnya, penjualan barang pada perusahaan dikategorikan atas penjualan tunai dan kredit. Penjualan tunai itu dilakukan pada saat konsumen membayar secara langsung barang yang dipesannya, sementara penjualan kredit itu berupa penjualan barang dan jasa perusahaan yang mana pembayarannya baru akan dibayar pada saat setelah tanggal transaksi jual beli, dan penjualan kredit inilah yang dinamakan dengan piutang.

Piutang ialah mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan umumnya dalam bentuk kas dari pihak lain, baik akibat penyerahan barang dan jasa (Hery,2015). Cara pembayaran barang dan jasa tersebut yaitu dengan penjualan tunai dan juga sebagian besar ada yang berasal dari penjualan kredit. Jika penjualan tersebut dilakukan dalam bentuk kredit, maka akan menimbulkan piutang usaha bagi perusahaan tersebut. Di Semen Padang sendiri piutang tersebut berjenis Piutang Usaha. Bagaimana cara PT Semen Padang

mengelola piutang pada dasarnya bergantung pada tingkat penjualan kredit perusahaan tersebut.

Piutang usaha dikatakan aset lancar, karena piutang tersebut nantinya akan dicairkan atau juga di *convert* dari piutang menjadi uang kas sebagai hasil dari penagihan penjualan. Piutang usaha mencerminkan hak perusahaan untuk menagih kepada *customer* / pelanggan demi mendapatkan uang kas. Persediaan barang dagang merupakan aset, karena nantinya akan dijual oleh perusahaan kepada pelanggan untuk mendapatkan piutang (hak menagih) maupun kas pada akhirnya. Sedangkan, untuk perlengkapan toko dan kantor, asuransi dan sewa dibayar dimuka, tanah, bangunan, peralatan/perabot toko dan kantor, dan kendaraan operasional dikatakan aset karena mereka memiliki manfaat ekonomi bagi perusahaan untuk dapat digunakan / dikonsumsi selama periode akuntansi.

Penjualan secara kredit ini dilakukan untuk mempertahankan pelanggan – pelanggan yang sudah ada yang juga untuk menarik pelanggan baru bagi perusahaan. Persyaratan – persyaratan kredit mungkin berbeda dari satu jenis usaha ke jenis usaha lainnya. Tetapi, untuk perusahaan dalam jenis usaha yang sama biasanya memberikan persyaratan yang tidak jauh berbeda. Penjualan kredit yang pada akhirnya akan menimbulkan hak penagihan atau piutang kepada pelanggan, sangat erat hubungannya dengan persyaratan kredit yang diberikan. Piutang ini biasanya akan tertagih dalam waktu 30 - 60 hari. Agar tidak terjadi timbulnya piutang tak tertagih. Maka, dari itu diperlukanlah analisa umur piutang guna untuk

mengetahui operasional perusahaan akan bisa berjalan dengan baik bila ia dapat mengelola *cash flow* dengan baik (Niswonger,2005).

Analisa umur piutang adalah suatu bentuk laporan guna mengetahui posisi piutang dengan melakukan pengelompokan piutang pada periode tersebut manajemen perusahaan dapat mengetahui posisi piutang sehingga dapat mengambil kebijakan keuangan yang tepat (Manurung,2018). Penulis menampilkan laporan analisa umur piutang pada dua *form* yang mengambil fokus ke masa lalu (piutang telah jatuh tempo) dengan mengelompokkan ke-3 minggu ke depan namun dalam aplikasinya, yang banyak digunakan oleh pimpinan perusahaan adalah umur piutang yang telah jatuh tempo.

Analisa umur piutang yang akan jatuh tempo sangat diperlukan perusahaan yang konsen terhadap pengalokasian penggunaan dana yang secara ketat, dimana piutang harus dapat ditagih tepat pada waktu yang telah ditentukan sehingga, resiko terhadap beban bunga dapat diminimalisir. Hal ini berupaya untuk pemanfaatan dalam menjaga liabilitas dan likuiditas perusahaan.

Pentingnya Analisis Umur Piutang pada PT Semen Padang yaitu untuk mengetahui analisis piutang yang tak tertagih terhadap tingkat perputaran piutang, penagihan serta tunggakan piutang pada PT Semen Padang. Analisis piutang tak tertagih ini sangat penting untuk mengetahui perputaran piutang apakah *distributor* mengembalikan piutangnya sesuai jatuh tempo atau melebihi jatuh tempo yang telah ditentukan.

Maka dari itu, dari penjelasan diatas penulis membuat laporan tugas akhir yang berjudul “*Analisis piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang pada PT Semen Padang*”. Untuk dapat menambah pengetahuan seputar piutang dan sebagai pengimplementasian yang telah didapatkan serta juga pengetahuan bagi si pembaca nantinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas. Maka adapun rumusan masalah yang akan dibahas penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah “**Bagaimana pengelompokan Penagihan piutang pada PT Semen Padang?**”

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah Untuk mengetahui dan memahami bagaimana seputar piutang yang tak tertagih pada PT Semen Padang.

1.4 Manfaat Penulisan

Dengan adanya penyusunan Tugas Akhir ini maka manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah:

- a. Bagi Penulis



Sebagai sarana dalam pengimplementasian pengetahuan yang didapatkan penulis selama dibangku perkuliahan, khususnya pengetahuan dibidang piutang.

b. Bagi Universitas Andalas.

Tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi diperpustakaan kampus Universitas Andalas, terhadap permasalahan yang ada dalam penulisan Tugas Akhir ini.

c. Bagi Pembaca

Sebagai bahan penambah referensi bagi sipembaca terkait dengan pengetahuan yang telah dijabarkan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Penulis melaksanakan magang yang sesuai dengan judul tugas akhir yang diajukan oleh penulis, maka penulis berencana untuk melaksanakan kegiatan magang pada PT. Semen Padang beralamat di Jl. Raya Indarung Padang 25237, Sumatera Barat Telp. (0751) 815250 Fax. 0751-815590, Padang. Dimana waktu kegiatan magang tersebut dilaksanakan selama 40 (empat puluh) hari masa kerja yang dimulai pada tanggal 23 Desember 2019 sampai dengan 14 Februari 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab, dimana masing masing bab tersebut terdiri atas :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, Rumusan Masalah, tujuan Penulisan, manfaat Penulisan, tempat dan waktu Magang serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas tentang piutang yang berisi pengertian piutang, ciri-ciri, jenis – jenis serta ketentuan - ketentuan lainnya yang berhubungan dengan piutang.

BAB III GAMBARAN UMUM

Membahas tentang gambaran umum PT. Semen Padang mengenai sejarah, visi dan misi, budaya kerja, dan hal-hal yang berhubungan dengan PT Semen Padang secara umumnya.

BAB IV PEMBAHASAN

Disini penulis akan membahas analisis piutang yaitu piutang yang tak tertagih berdasarkan umur piutang pada PT Semen Padang bagaimana saja pengelompokkan piutang pada PT Semen Padang.

BAB V PENUTUP

Berisi penutup yang membahas tentang kesimpulan dari pembahasan yang disajikan dan juga berisi saran-saran untuk perbaikan kedepannya.

